

# **ANALISIS PENYEBAB TIDAK ADANYA PENDAFTAR SISWA BARU**

(Studi Kasus SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh:

**ROBI'ATUL LAILIYAH NUR**

**22101091048**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
MALANG  
2025**

## RINGKASAN

Robi'atul Lailiyah Nur, 22101091048, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Analisis Penyebab Tidak Adanya Pendaftar Siswa Baru (Studi Kasus SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru), Kota Malang), Dosen Pembimbing I Dr. Sunariyanto, S.Sos, MM, Dosen Pembimbing II Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si.

---

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tidak adanya pendaftar baru di SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru. Yang di latar belakang oleh penurunan jumlah siswa di SDN Jatimulyo 4 yang terjadi sejak tahun 2019 dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 ketika sekolah tidak mendapatkan pendaftar sama sekali.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tipe deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi lapangan, serta telaah dokumen. Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis untuk kemudian disusun kesimpulan. Fokus penelitian meliputi kondisi SDN Jatimulyo 4, faktor penyebab tidak adanya pendaftar baru, serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dalam mengatasi permasalahan rendahnya jumlah pendaftar di sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Jatimulyo 4 mengalami penurunan pendaftar secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data demografi Kelurahan Jatimulyo tahun 2024 mencatat total penduduk usia 0–15 tahun sebanyak 5.208 jiwa, dengan jumlah anak usia 7 tahun hanya 255 jiwa (121 laki-laki dan 134 perempuan). Di RW 3, yang merupakan wilayah terdekat dengan sekolah, hanya terdapat 7 anak usia 7 tahun. Selain faktor demografi, kendala ekonomi dan pilihan orang tua yang lebih mengutamakan aksesibilitas, kualitas, serta fasilitas sekolah menjadi alasan utama mereka memilih sekolah lain yang dinilai lebih unggul dan mudah dijangkau. Untuk mengatasi kondisi ini, Dinas Pendidikan Kota Malang melakukan berbagai upaya, seperti promosi aktif, perbaikan fasilitas, pendampingan khusus, dan peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan daya saing SDN Jatimulyo 4.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar SDN Jatimulyo 4 mengoptimalkan promosi, tidak hanya melalui media sosial, tetapi juga dengan pendekatan langsung seperti penyuluhan, kerja sama dengan tokoh masyarakat, dan program sekolah terbuka untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi sekolah. Selain itu, Dinas Pendidikan Kota Malang perlu mempertimbangkan opsi penggabungan sekolah jika penurunan jumlah siswa terus berlanjut meski upaya perbaikan telah dilakukan.

**Kata kunci: Penurunan Pendaftar, Demografi, Angka Kelahiran**

## SUMMARY

*Robi'atul Lailiyah Nur, 22101091048, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Analysis of the Causes of the Lack of New Student Registration (Case Study of SDN Jatimulyo 4, Lowokwaru District), Supervisor I Dr. Sunariyanto, S.Sos, MM, Supervisor II Drs. Agus Zainal Abidin, M.Sc.*

---

*This study aims to describe and identify the factors that cause the absence of new registrants at SDN Jatimulyo 4, Lowokwaru District. Which is motivated by the decline in the number of students at SDN Jatimulyo 4 which has occurred since 2019 and peaked in 2024 when the school received no registrants at all.*

*Through a qualitative approach, this study employs a case study method with a descriptive type. Through document examinations, field observations, and interviews, the researcher gathered both primary and secondary data. Following data collection, an analysis procedure was conducted in order to make inferences. The state of SDN Jatimulyo 4, the reasons for the dearth of new registrants, and the initiatives taken by the Malang City Education and Culture Office to address the issue of the low number of registrants at the school are the main topics of the study. According to the study's findings, SDN Jatimulyo 4 has seen a notable decline in registrants in recent years. Demographic data from Jatimulyo Village in 2024 recorded a total population aged 0–15 years of 5,208 people, with the number of children aged 7 years only 255 people (121 boys and 134 girls). In RW 3, which is the closest area to the school, there are only 7 children aged 7 years. In addition to demographic factors, economic constraints and parental choices that prioritize accessibility, quality, and school facilities are the main reasons they choose other schools that are considered superior and easier to reach. To overcome this condition, the Malang City Education Office has made various efforts, such as active promotion, facility improvement, special assistance, and improving the quality of education to improve the competitiveness of SDN Jatimulyo 4.*

*Based on the results of the study, it is recommended that SDN Jatimulyo 4 optimize promotion, not only through social media, but also with direct approaches such as counseling, cooperation with community leaders, and open school programs to increase public awareness of the school's potential. In addition, the Malang City Education Office needs to consider the option of merging schools if the decline in the number of students continues even though improvement efforts have been made.*

*Keywords: Decrease in Enrollment, Demographics, Birth Rate*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah menjadikan bangsa lebih cerdas. Keluarga, masyarakat, dan pemerintah mewujudkannya melalui pelatihan, pendidikan, dan pendampingan yang berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kelas. Akibatnya, siswa lebih siap untuk pembelajaran seumur hidup. (Qomarudin & Ernawati, 2023). Seiring berjalannya waktu, banyak orang berusaha untuk meningkatkan level pendidikannya. Namun, kesadaran dan kesenjangan mengenai pentingnya pendidikan masih ada merupakan permasalahan baik di perkotaan maupun pedesaan.

Salah satu cara memandang pendidikan adalah sebagai suatu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling terkait untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejumlah faktor harus dikelola agar tujuan pendidikan yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 dapat tercapai. Mengelola peserta didik adalah salah satunya. (Umi et al., 2020).

Sistem pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan nasional dan sumber daya manusia berbakat. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membangun masyarakat yang religius, demokratis, dan bermartabat, memajukan peradaban, dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Untuk menangani masalah masa depan, seperti persaingan global, pendidikan yang baik sangat penting. (Al Huda, 2023)

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional, mensyaratkan penyediaan proses pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir serta lingkungan belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya dan mencapai kepemimpinan bagi dirinya sendiri, masyarakat, negara, dan negara (Bab 1, Pasal 1, Ayat 1). (Sadewo, 2021).

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan formal yang diberikan kepada anak-anak berusia 6 hingga 12 tahun dan berlangsung selama enam tahun. Pendidikan dasar, dengan membangun keterampilan, menciptakan karakter dan budaya bangsa yang terhormat, dan mempersiapkan peserta didik untuk sekolah menengah, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tahun ajaran 2024/2025 mengalami penurunan jumlah peserta didik dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, jumlah peserta didik di seluruh jenjang pendidikan turun sebesar 0,56%, dari 53.212.177 siswa di tahun ajaran 2023/2024 menjadi 52.913.427 siswa pada tahun ajaran ini. (BPS Kota Semarang).

Tabel 1: Daftar Peserta didik SD tahun ajaran 2024/2025 Provinsi Jawa Timur

| Data Peserta Didik Provinsi Jawa Timur – Dapodikdasmen |                 |           |           |         |
|--------------------------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|---------|
| No                                                     | Wilayah         | SD        |           |         |
|                                                        |                 | Laki-laki | Perempuan | Jumlah  |
| 1                                                      | Kota Surabaya   | 108.92    | 102.875   | 211.795 |
| 2                                                      | Kab. Malang     | 86.156    | 81.001    | 167.157 |
| 3                                                      | Kab. Jember     | 83.348    | 78.597    | 161.945 |
| 4                                                      | Kab. Sidoarjo   | 73.305    | 68.276    | 141.581 |
| 5                                                      | Kab. Banyuwangi | 52.919    | 49.107    | 102.026 |



| Data Peserta Didik Provinsi Jawa Timur – Dapodikdasmen |                  |           |           |          |
|--------------------------------------------------------|------------------|-----------|-----------|----------|
| No                                                     | Wilayah          | SD        |           |          |
|                                                        |                  | Laki-laki | Perempuan | Jumlah   |
| 6                                                      | Kab. Pasuruan    | 61.959    | 56.558    | 118.517  |
| 7                                                      | Kab. Kediri      | 47.892    | 44.372    | 92.264   |
| 8                                                      | Kab. Gresik      | 38.321    | 35.665    | 73.986   |
| 9                                                      | Kab. Jombang     | 35.65     | 32.389    | 68.039   |
| 10                                                     | Kab. Bangkalan   | 51.066    | 47.233    | 98.299   |
| 11                                                     | Kab. Bojonegoro  | 34.278    | 32.041    | 66.319   |
| 12                                                     | Kota Malang      | 35.748    | 33.584    | 69.332   |
| 13                                                     | Kab. Lamongan    | 25.577    | 23.668    | 49.245   |
| 14                                                     | Kab. Mojokerto   | 30.63     | 28.438    | 59.068   |
| 15                                                     | Kab. Nganjuk     | 34.714    | 32.372    | 67.086   |
| 16                                                     | Kab. Tuban       | 33.5      | 30.887    | 64.387   |
| 17                                                     | Kab. Tulungagung | 32.84     | 30.264    | 63.104   |
| 18                                                     | Kab. Probolinggo | 36.271    | 33.46     | 69.731   |
| 19                                                     | Kab. Sampang     | 38.045    | 35.52     | 73.565   |
| 20                                                     | Kab. Lumajang    | 33.283    | 31.107    | 64.39    |
| 21                                                     | Kab. Blitar      | 31.777    | 29.249    | 61.026   |
| 22                                                     | Kab. Pamekasan   | 30.983    | 28.376    | 59.359   |
| 23                                                     | Kab. Bondowoso   | 25.388    | 24.01     | 49.398   |
| 24                                                     | Kab. Sumenep     | 27.617    | 25.958    | 53.575   |
| 25                                                     | Kab. Ponorogo    | 24.35     | 22.995    | 47.345   |
| 26                                                     | Kab. Ngawi       | 23.508    | 21.635    | 45.143   |
| 27                                                     | Kab. Situbondo   | 22.727    | 21.293    | 4.02     |
| 28                                                     | Kab. Trenggalek  | 20.544    | 19.054    | 39.598   |
| 29                                                     | Kab. Madiun      | 18.177    | 16.867    | 35.044   |
| 30                                                     | Kab. Magetan     | 17.777    | 16.418    | 34.195   |
| 31                                                     | Kab. Pacitan     | 16.363    | 15.485    | 31.848   |
| 32                                                     | Kota Kediri      | 12.764    | 11.862    | 24.626   |
| 33                                                     | Kota Probolinggo | 9.443     | 8.821     | 18.264   |
| 34                                                     | Kota Pasuruan    | 9.101     | 8.458     | 17.559   |
| 35                                                     | Kota Madiun      | 6.958     | 6.518     | 13.476   |
| 36                                                     | Kota Blitar      | 6.256     | 5.91      | 12.166   |
| 37                                                     | Kota Batu        | 7.7       | 7.296     | 14.996   |
| 38                                                     | Kota Mojokerto   | 5.741     | 5.528     | 11.269   |
|                                                        | Total            | 1291.596  | 1203.147  | 2494.743 |

Sumber: dapod. Kemdikbud yang dikelola 2024

Data Peserta Didik di Provinsi Jawa Timur Tingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2.494.743 dengan 1.291.596 untuk siswa laki-laki dan 1.203.147 untuk siswa Perempuan.

Tabel 2: Data Peserta Didik Kota Malang – Dapodikdasmen Tingkat SD Tahun ajaran 2024/2025

| No | Wilayah       | Siswa Sekolah Dasar |           | Jumlah siswa |
|----|---------------|---------------------|-----------|--------------|
|    | Kecamatan     | Laki-laki           | Perempuan |              |
| 1. | Lowokwaru     | 8.353               | 7.794     | 16.147       |
| 2. | Klojen        | 5.284               | 4.860     | 10.144       |
| 3. | Kedungkandang | 7.221               | 6.921     | 14.142       |
| 4. | Sukun         | 7.970               | 7.399     | 15.369       |
| 5. | Blimbing      | 6.920               | 6.610     | 13.530       |
|    | Total         | 35.748              | 33.584    | 69.332       |

Sumber: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id tahun ajaran 2024/2025

Total keseluruhan peserta didik di Kota Malang adalah 69,332, dengan proporsi laki-laki dan perempuan yang hampir seimbang. Dengan kualifikasi Kecamatan Lowokwaru memiliki jumlah siswa terbanyak dengan total 16,147, dan Kecamatan Klojen memiliki jumlah siswa terendah dengan total 10,144.

Persyaratan PPDB Kota Malang jenjang SD Tahun ajaran 2024/2025 terdapat 3 jalur, yaitu sebagai berikut:

1. Jalur Zonasi

- a. Warga Kota Malang harus memiliki Kartu Keluarga (KK) yang dikeluarkan paling singkat 1 (satu) tahun sebelum tanggal bagi calon siswa yang memilikinya, wajib melakukan pendaftaran PPDB dan Kartu Identitas Anak (KIA) Kota Malang.

- b. Sepanjang calon siswa tersebut dianggap sebagai anak kandung, KK dapat diajukan apabila KK diterbitkan kurang dari satu tahun yang lalu akibat adanya perubahan anggota baru.
- c. Harus berusia minimal 6 tahun pada tanggal 1 Juli 2024.
- d. Akta kelahiran dan rujukan tertulis dari psikolog profesional berlisensi membuktikan pengecualian tersebut, yang akan berakhir paling lambat pada 1 Juli 2024, lima tahun enam bulan kemudian. Dengan persetujuan dewan guru TK, kepala sekolah TK dapat memberikan rekomendasi jika psikolog berlisensi tidak ada.

## 2. Jalur Afirmasi

- a. Bagi calon siswa, penduduk Kota Malang diwajibkan memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Keluarga (KK).
- b. Berusia enam tahun per 1 Juli 2024, sebagaimana dibuktikan dengan akta kelahiran.
- c. Mereka yang berusia minimal lima tahun enam bulan pada tanggal 1 Juli 2024, sebagaimana dibuktikan dengan akta kelahiran dan, jika tidak ada, rekomendasi tertulis dari psikolog profesional berlisensi, dikecualikan. Jika psikolog profesional tidak tersedia, dewan guru TK juga dapat meminta rekomendasi tertulis dari kepala sekolah TK.
- d. Memiliki kartu PIP (Program Indonesia Pintar), PKH (Program Rumah Tangga Harapan), KKS (Kartu Keluarga Sejahtera), BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai/Bantuan Pangan Non-Tunai Daerah), atau Surat Keterangan Tidak Mampu dari Dinas Sosial dapat



menjadi bukti bahwa Anda berasal dari rumah tangga berpendapatan rendah.

### 3. Jalur Kepindahan Orang Tua

- a. Berusia enam tahun pada tanggal 1 Juli 2024, sebagaimana dibuktikan dengan akta kelahiran
- b. dikecualikan, sebagaimana dibuktikan dengan akta kelahiran, setidaknya lima tahun dan enam bulan pada tanggal 1 Juli 2024; dan
- c. menampilkan surat perintah pemindahan orang tua ke Kota Malang, tempat pelaku bekerja paling lama dua tahun.

Dari data tabel Data Peserta Didik Kota Malang – Dapodikdasmen Tingkat SD Tahun ajaran 2024/2025, Kecamatan Lowokwaru memiliki jumlah siswa terbanyak dengan total 16,147. Tetapi terdapat sekolah SD di Kecamatan Lowokwaru yang tidak memiliki satu peserta didik di tahun ini yakni SDN Jatimulyo 4 yang terletak Jl. Simbar Menjangan No.28, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141. SDN Jatimulyo 4 di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menghadapi permasalahan serius terkait jumlah siswa yang terdaftar. Tidak ada siswa tahun pertama di sekolah pada tahun ajaran baru, hal ini sangat tidak biasa untuk sebuah sekolah dasar. Hanya siswa Kelas 2 sampai 6.

Krisis ini bukanlah fenomena baru; SDN Jatimulyo 4 mengalami penurunan jumlah siswa sejak tahun 2019. Data menunjukkan jumlah

siswa yang terus menyusut setiap tahunnya menunjukkan adanya permasalahan sistemik dalam menarik minat orang tua dan calon siswa.

Tabel 3: Jumlah siswa SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru selama tahun ajaran 2019-2024

| Kelas | Jumlah siswa |
|-------|--------------|
| 1     | 0            |
| 2     | 8            |
| 3     | 5            |
| 4     | 9            |
| 5     | 5            |
| 6     | 13           |
| Total | 40           |

Sumber: [dapo.kemdikbud.go.id](http://dapo.kemdikbud.go.id)

Peraturan Nomor 47 Tahun 2023 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mengatur mengenai jumlah peserta didik dalam satuan pendidikan Pasal 8 jumlah maksimal peserta didik Tingkat sekolah dasar adalah maksimal 28 peserta didik. Namun SDN Jatimulyo 4 Kota Malang mengalami kekurangan siswa yang parah dan hanya menerima 1 pendaftar baru untuk tahun ajaran 2024/2025 sehingga menyisakan 27 lowongan. Tetapi satu-satunya calon siswa yang terdaftar dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PPDB) memutuskan untuk pindah ke SDN Jatimulyo 1 atas permintaan orang tuanya.

Reaksi orang tua terhadap keputusan pindah ke SDN Jatimulyo 1 seringkali didasari oleh pertimbangan psikologis anaknya, orang tua siswa yang awalnya mendaftar di SDN Jatimulyo 4 meminta agar anaknya dipindahkan ke SDN Jatimulyo 1. Keputusan itu diambil karena

para orang tua khawatir dengan kesejahteraan psikologis anaknya jika ditinggal sendirian di SDN Jatimulyo 4, sekolah yang tidak ada siswa baru lainnya. Orang tua percaya bahwa lingkungan sekolah SDN Jatimulyo 1 yang lebih aktif dan interaksi dengan teman sebaya akan lebih bermanfaat bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Meski pihak sekolah mungkin sedih dengan keputusan ini, orang tua akan memprioritaskan kesejahteraan anak-anak mereka selama situasi sulit ini.

Berdasarkan observasi di lapangan mengemukakan alasan SDN Jatimulyo 4 mengalami Krisis peserta didik tahun ini yakni masih berusaha survive dengan kondisi saat ini dikarenakan angka kelahiran di lokasi sekitar sekolah yang sudah menurun beberapa tahun terakhir sehingga menyebabkan siswa wajib belajar turun dan situasi ini diperparah dengan perubahan demografi masyarakat sekitar, dimana banyak penduduk asli digantikan oleh pelajar mahasiswa tanpa anak usia sekolah. Selain itu, sekolah swasta terdekat juga aktif membuka pendaftaran sehingga menyulitkan SDN Jatimulyo 4 menarik siswa baru.

Rencana untuk memanfaatkan ruang kelas yang kosong sebagai perpustakaan atau laboratorium komputer menunjukkan upaya sekolah untuk beradaptasi dengan situasi ini, meskipun tantangan besar masih tetap ada dalam menjaga kelangsungan pendidikan di bidang-bidang tersebut.

Dari penguraian diatas yang melatar belakangi permasalahan yang terjadi pada SDN Jatimulyo 4, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Tidak Adanya Pendaftar Siswa Baru (Studi Kasus SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penilitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi SDN 4 di Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan tidak adanya pendaftar siswa baru di SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru?
3. Bagaimana langkah-langkah yang di ambil oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dalam mengatasi masalah rendahnya pendaftar siswa di SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menggambarkan kondisi SDN 4 di Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang menyebabkan tidak adanya pendaftar siswa baru di SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru.
3. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang di ambil oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dalam mengatasi masalah

rendahnya pendaftar siswa di SDN Jatimulyo 4 Kecamatan

Lowokwaru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Diharapkan penelitian ini bisa menambah wacana ilmiah dalam pengembangan ilmu administrasi khususnya di bidang kebijakan pendidikan.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi SDN Jatimulyo 4 dan SD lain yang mengalami fenomena yang serupa dalam mengambil solusi kebijakan.
- b. Diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dalam mengatasi masalah yang serupa.



## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi SDN 4 di Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru
  - a. Jumlah pendaftar di SDN Jatimulyo 4 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan tren penurunan yang menjadi tantangan serius dalam menarik siswa baru. Perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang memantau kondisi ini melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik), laporan rutin sekolah, serta survei dan penelitian untuk mengidentifikasi penyebab penurunan jumlah siswa.
  - b. Pendaftar baru di SDN Jatimulyo 4 berasal dari Kelurahan Jatimulyo dan sekitarnya di Kecamatan Lowokwaru. Sekolah menerapkan sistem zonasi, mengutamakan calon siswa yang tinggal dekat sekolah. Namun, saat jumlah pendaftar di zona terdekat tidak mencukupi, sekolah berusaha menjangkau siswa dari luar zona.
  - c. Di SDN Jatimulyo 4, banyak siswa yang menunjukkan minat yang kuat terhadap pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan terutama dalam bidang seni dan akademik. Sekolah ini dikenal memiliki program ekstrakurikuler yang aktif dan prestasi yang membanggakan, seperti lomba pramuka dan tari.

2. Faktor yang menyebabkan tidak adanya pendafar siswa baru di SDN Jatimulyo 4 Kecamatan Lowokwaru
  - a. Data demografi Kelurahan Jatimulyo tahun 2024 mencatat 5.208 jiwa usia 0-15 tahun. Anak usia 7 tahun berjumlah 255 jiwa, terdiri dari 121 laki-laki dan 134 perempuan, dengan hanya 7 anak di RW 3. Data ini menunjukkan penurunan angka kelahiran, terutama di RW sasaran. Selain itu, faktor ekonomi menjadi kendala bagi keluarga kurang mampu untuk menyekolahkan anak di sekolah umum.
  - b. Keputusan orang tua dalam memilih sekolah dipengaruhi oleh lokasi, terutama bagi keluarga tanpa kendaraan yang mengutamakan akses mudah. Selain itu, kualitas pendidikan, informasi program, lingkungan, dan fasilitas sekolah juga menjadi pertimbangan penting. Banyak orang tua membandingkan SDN Jatimulyo 4 dengan sekolah lain yang menawarkan fasilitas lebih baik.
  - c. Faktor jarak dan kedekatan lokasi sangat memengaruhi pilihan orang tua dalam memilih sekolah dasar. Banyaknya sekolah yang berdekatan di wilayah tersebut membuat orang tua cenderung memilih sekolah yang paling mudah dijangkau. Kedekatan dengan rumah dinilai lebih praktis dan memudahkan akses harian anak.

3. Langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dalam mengatasi rendahnya pendaftar siswa di SDN Jatimulo 4 Kecamatan Lowokwaru
  - a. Kurangnya informasi tentang keunggulan SDN 4 menyebabkan rendahnya pendaftaran. Dinas Pendidikan mengatasi hal ini dengan promosi terstruktur melalui video, testimoni, media sosial, open house, dan pameran pendidikan. Upaya ini bertujuan membentuk persepsi positif dan menarik lebih banyak siswa.
  - b. Dinas Pendidikan membentuk tim khusus untuk mendampingi sekolah dengan penurunan murid, menyediakan buku, materi, dan peningkatan fasilitas. Promosi dilakukan melalui pameran, open house, dan media sosial. Revitalisasi fasilitas menjadi prioritas, khususnya untuk SDN Jatimulyo 4 yang lokasinya kurang strategis.
  - c. Berbagai program pelatihan guru, perbaikan fasilitas, pengembangan kurikulum, dan program unggulan menunjukkan implementasi nyata di sekolah. Evaluasi rutin dilakukan dengan indikator seperti hasil ujian internal dan nasional. Dinas Pendidikan Kota Malang juga melibatkan dukungan moral dan material dari masyarakat. Pendekatan ini membantu sekolah bertahan dan berkontribusi positif. Selain itu, mutu pendidikan dan karir guru turut meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran terkait “Analisis Penyebab Tidak Adanya Pendaftar Siswa Baru (Studi Kasus SDN 4 Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)” sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan jumlah siswa baru yakni:

1. Diharapkan, SDN 4 Jatimulyo perlu meningkatkan efektivitas promosi, tidak hanya di internet, tetapi juga dengan pendekatan langsung ke masyarakat seperti penyuluhan, kolaborasi dengan tokoh masyarakat, dan program sekolah terbuka. Ini sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keunggulan dan potensi sekolah.
2. Diharapkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang mempertimbangkan opsi *merger* (penggabungan sekolah) jika tren penurunan jumlah murid terus berlanjut dan tidak menunjukkan peningkatan meskipun upaya promosi dan revitalisasi telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A. Rusdiana, (2015) Kebijakan Pendidikan dari Filosofi ke Implementasi Bandung, Pustaka Setia.
- Ariani Nurlina Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni . (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Jawa Barat: Widina Bakti Persada Bandung.
- Fenti Hikmawati. (2020). Metodologi Penelitian
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made, Manajemen Pendidikan Indonesia, Cet. 1, Jakarta: Bina Aksara. 1988.
- Rohman, M. (2012). Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif. Jakarta: PT Prestasi Karya
- Septiana, A. R., Sunariyanto. (2023). Kebijakan Publik: Teori, Formulasi Dan Aplikasi. Global Eksekutif Teknologi.
- Slameto. (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suralaga, Fadhilah. Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran. Depok: PT. RajaGrafindo Persada

### Jurnal

- Al Huda, A. F. H., Sunariyanto, S., & Abidin, A. Z. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)(Studi Kasus Dinas Pendidikan Kabupaten Malang). *Respon Publik*, 17(12), 39-45.

- Dharmayanti, W., & Munadi, S. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa smp masuk SMK di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 405-419.
- Elitasari, H. T., & Rakhmawati, Y. (2022). Analisis Kemerosotan Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Magelang. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 99-106.
- Fitrianty, D. D., Maulinda, Z. P., Kinanty, A. M., & Damariswara, R. (2022, July). Analisis Problematika di Sekolah dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus di SDN Ngujung 1. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 331-337).
- Ginting, S., Nurislah, B., Mulyana, R. P., Rahayu, S., & Gustian, D. (2023). ANALISIS ASPEK PENURUNAN PESERTA DIDIK BARU DI MTS AL-IBROHIMIYAH MENGGUNAKAN METODE ELECTRE II. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 9(2), 87-101.
- Lista, N. H. (2023). FAKTOR MENURUNNYA MINAT BERSEKOLAH DI SD NEGERI ANALISIS PRESEPSI ORANG TUA MEMASUKAN ANAKNYA DI SDIT DIBANDINGKAN SD NEGERI. *DIRASATUL IBTIDAIYAH*, 3(1), 109-119.
- Mukhsin, A., & Siregar, R. S. (2018). Program Studi Perbandingan Mazhab dan Problematika Sepi Peminat.
- Qomarudin, Q., & Ernawati, F. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Plus Di Sd Negeri 1 Tegalgiro Nogosari Boyolali. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 74–82. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p74-82>
- Sadewo, D. S. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 59–66.
- Salamah, C., & Istanto, S. P. I. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Siswa di SMA Al Yaqin Sluke Kabupaten Rembang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sunariyanto, S. (2019). KEBIJAKAN PUBLIK DALAM TAX AMNESTY DI INDONESIA. *Ji\_Mild (Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi)*, 10(1).
- Umi, F., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan terkait Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 128–133. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.114>

#### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 mengatur mengenai jumlah peserta didik dalam satuan pendidikan Pasal 8 tentang jumlah maksimal peserta didik

#### Internet

Data Pokok SDN Jatimulyo 4 - pauddikdasmen.  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/5CC1FE4CDE0E54323BB8>  
(diakses: 15 December 2024).

Data Pokok Pendidikan Data Peserta Didik - Pauddikdasmen. Available at:  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/1/050000> (diakses: 15 December 2024).

Ibrahim, M.B. (2024) *Sdn Jatimulyo 4 Kota Malang hanya dapat 1 Siswa, Bagaimana Nasibnya?*, *detikjatim*. Available at:  
<https://www.detik.com/jatim/berita/d-7439484/sdn-jatimulyo-4-kota-malang-hanya-dapat-1-siswa-bagaimana-nasibnya> (diakses: 15 December 2024).

